

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap kinerja keuangan usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bila dilihat dari rasio likuiditas dengan menilai *current ratio* (CR), maka dapat disimpulkan nilai rasionya dalam keadaan baik karena pada tahun 2018-2020 nilai rasionya terus mengalami kenaikan dan usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya mampu dalam membayar hutang lancar setiap tahunnya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Bila dilihat dari quick ratio (QR), maka usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya dapat disimpulkan dalam keadaan likuid karena pada tahun 2018-2020 usaha ini terus mengalami kenaikan setiap tahunnya dan juga usaha ini mampu untuk membayar hutang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.
2. Bila dilihat dari rasio solvabilitas dengan menilai *debt to asset ratio* (DTAR), maka usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya dapat disimpulkan dalam keadaan baik meskipun pada tahun 2018-2020 nilai rasio hutang atas aset dalam kondisi naik turun tetapi masih bisa dikatakan baik karena jumlah rasio hutang atas asetnya kurang dari 50 %. Bila dilihat dari nilai *debt to equity ratio* (DTER), maka usaha ini dapat dikatakan dalam kondisi baik meskipun pada tahun 2018-2020 dalam kondisi naik turun tetapi bisa dikatakan dalam

keadaan baik karena nilai rasio hutang atas modalnya kurang dari 50 %.

Semakin sedikit rasio hutangnya maka dapat dikatakan baik.

3. Bila dilihat dari rasio aktivitas dengan menilai *total asset turn over* (TATO), maka usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya dapat disimpulkan dalam kondisi cukup baik karena pada tahun 2018-2020 nilai rasionya terus meningkat. Bila dilihat dari nilai *inventory turn over* (ITO), maka usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya dapat disimpulkan dalam kondisi cukup baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya.
4. Bila dilihat dari rasio Profitabilitas dengan menilai *return on asset* (ROA) maka usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya dapat disimpulkan dalam kondisi kurang baik meskipun dapat dilihat dari nilai return on asset terus mengalami peningkatan pada tahun 2018-2020 masih belum bisa dikatakan baik, Sehingga usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya harus lebih meningkatkan pendapatannya agar laba yang didapat lebih besar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin bisa berguna bagi usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya, yaitu sebagai berikut :

1. Bila dilihat dari rasio likuiditas dengan menilai *current ratio* (CD) dan *quickratio* (QR) maka rasio ini dapat dikatakan baik untuk itu usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan nilai rasionya sehingga usaha ini semakin maju kedepannya.
2. Bila dilihat dari rasio solvabilitas dengan menilai *debt to asset ratio* (DTAR) dan *debt to equity ratio* (DTER) maka rasio ini dapat dikatakan baik untuk itu usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya diharapkan akan tetap mempertahankan nilai rasionya serta bisa mengurangi total hutangnya dan bisa menambah total aktiva dan modalnya sehingga jumlah hutang semakin kecil.
3. Bila dilihat dari rasio aktivitas dengan menilai *total asset turn over* (TATO) dan *inventory turn over* (ITO) maka rasio ini dapat dikatakan cukup baik untuk itu usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya diharapkan dapat meningkatkan lagi nilai rasionya agar semakin baik.
4. Bila dilihat dari rasio profitabilitas dengan menilai *return on asset* (ROA) maka rasio ini dapat dikatakan kurang baik untuk itu usaha Jual Beli Kayu pada Bonelanto Jaya diharapkan dapat meningkatkan lagi pendapatan usahanya agar laba yang didapat lebih besar dengan memberikan kualitas kayu yang terbaik kepada pembeli.